

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *phubbing* di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri berdasarkan hasil distribusi variabel *phubbing*, menunjukkan bahwa terdapat 20 responden atau sebesar 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* santri P3DS Lirboyo Kota Kediri terdapat pada kategori Rendah.
2. Tingkat efektivitas komunikasi di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri presentase tertinggi pada kategori yakni Sedang terdapat 17 responden atau sebesar 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku efektivitas komunikasi santri P3DS Lirboyo Kota Kediri terdapat pada kategori Sedang.
3. Pengaruh *phubbing* terdapat efektivitas komunikasi di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri diperoleh hasil nilai signifikansi 0,019 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *phubbing* dengan efektivitas komunikasi santri dewasa awal P3DS Lirboyo Kediri dengan koefisien regresi sebesar -,247 (negatif). Dalam penelitian ini mengikuti hipotesis mengarah kolerasi negatif yaitu semakin rendah

phubbing maka semakin tinggi efektivitas komunikasi P3DS dan begitu pula sebaliknya.

4. Adapun Dari data nilai koefisien korelasi sebesar 0,331. Dari nilai tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,110 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh *phubbing* terhadap efektivitas komunikasi adalah sebesar 11%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh perilaku *phubbing* adalah sebesar 11%.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil data yang diperoleh dari *IBM SPSS statistic 26* oleh 50 santri dinyatakan bahwa tingkat *phubbing* dan efektivitas komunikasi berada sama pada tahap sedang, ditambah dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa cenderung mendapat hasil yang sama juga yaitu berada pada tahap tinggi pada variable *phubbing* dan efektivitas komunikasi pada santri P3DS Lirboyo Kediri.

B. Saran

1. Bagi subjek yang diteliti

Berdasarkan hasil penelitian santri P3DS Lirboyo Kediri memiliki tingkat *phubbing* dengan kategori rendah. Mahasiswa diharapkan untuk mampu mengontrol *smartphone*, terutama ketika proses komunikasi berlangsung, teruslah lebih baik untuk menghargai serta menghormati orang lain, agar dapat menciptakan komunikasi yang efektif.

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel atau topik yang sama disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian.
- b. Jika ingin menggunakan metode kuesioner maka peneliti dapat mempertimbangkan kembali karena kuesioner memiliki kelemahan yaitu kuesioner bersifat subjektif, tergantung bagaimana subjek menjawab berarti kita anggap benar, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode selain ini.
- c. Pada peneliti selanjutnya, tidak perlu fokus pada teori yang sudah dibahas oleh peneliti sebelumnya, fokuslah pada lingkungan dan subjek yang diteliti, karna bisa jadi penelitian yang sekarang berbeda dengan yang terdahulu. Teruslah upgrade penelitian sesuai dengan masanya karna ilmu pengetahuan itu terus berkembang setiap zamannya.